



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16997-17008
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Penggunaan Media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Kemampuan
Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia Kelas 1 UPT SD Negeri 13 Sitiung

Yulia Darniyanti,^{1✉} Ajeng Ackylia Budiando², M. Anggrayni³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Dharmas Indonesia
Email : 2003011004@undhari.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan roda baca pintar terhadap hasil membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 13 Sitiung tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *Pre-eksperimental Design Tipe One Group Pretest-posttest design* (tes awal dan tes akhir). Subjek dalam penelitian ini adalah 28 orang yang diberi perlakuan menggunakan media papan roda baca pintar. Penulis menggunakan metode *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa kelas I, post-test lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pretest siswa, ketuntasan klasikal pada posttest siswa lebih tinggi yaitu sebesar 68,39 dibandingkan dengan pretest sebesar 55,07. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji t didapatkan thitung = 0,187 dengan df = 14 sig.(2-tailed) pada $0,001 < \alpha (0,05)$ sehingga disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penerapan media papan roda baca pintar terhadap hasil membaca permulaan bahasa Indonesia pada siswa kelas I SD Negeri 13 Sitiung.

Kata Kunci: *media papan roda baca pintar, membaca permulaan, bahasa Indonesia.*

Abstrack

The aim of this research is to determine the effect of using smart reading wheel board media on the reading results of beginner class I students at SD Negeri 13 Sitiung in the 2023/2024 academic year. This type of research uses quantitative methods with the Pre-experimental Design Type One Group Pretest-posttest design method (initial test and final test). The subjects in this study were 28 people who were treated using a smart reading wheel board. The author uses the One-Group Pretest-Posttest Design method. Based on the pretest and posttest results of class I students, the post-test was higher than the students' pretest results, classical completion on the students' posttest was higher, namely 68.39 compared to the pretest of 55.07. Based on the results of hypothesis test calculations using the t test, $t_{count} = 0.187$ with $df = 14$ sig. (2-tailed) at $0.001 < \alpha (0.05)$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence of the application of the smart reading wheel board media on the reading results of beginner Indonesian language students in class I of SD Negeri 13 Sitiung.

Keywords: *smart reading wheel board media, beginner reading, Indonesian.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan dapat ditempuh melalui dua cara, yaitu pendidikan formal dan pendidikan nonformal (Yulia Darniyanti, 2022).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia agar berpikir kritis dan idealis. Pendidikan juga bisa disebut sebagai mata rantai dalam kehidupan. Jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya, hal ini akan sangat berpengaruh pada kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat berkaitan dengan kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Jika pendidikan dilaksanakan dengan baik, bangsa tersebut akan maju dan tenteram. Generasi penerus bangsa yang sukses adalah hasil dari keberhasilan pendidikan (Yulia Darniyanti, 2021)

Pendidikan adalah suatu metode pengembangan potensi manusia agar mampu bertahan dalam kehidupan, sebagaimana layaknya hak yang harus diperoleh oleh setiap individu. Hal ini terbukti dengan kebutuhan manusia untuk beradaptasi dengan percepatan perkembangan zaman. Setiap orang harus menerima pendidikan yang memiliki kualitas. Tingkat pendidikan yang unggul, dengan mutu yang baik, akan

mendapatkan manfaat demografis yang nyata. pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, berilmu, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Eli Sasmita, 2022).

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik. Selain itu, media pembelajaran juga menjadi alat bantu yang membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami isi pelajaran. Pembuatan media pembelajaran, seperti papin dan kajib, dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Dengan tidak langsung, media pembelajaran ini memandu peserta didik untuk memperoleh pemahaman materi yang lebih baik, meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya karena peserta didik dapat menginteraksinya. Media pembelajaran berperan sebagai sarana bantu yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik (Yosiva et al., n.d.2021).

Kurikulum dapat diartikan sebagai suatu rencana pembelajaran yang terdiri dari isi dan materi pelajaran yang terstruktur, terprogram, dan terencana dengan baik. Rencana ini berhubungan dengan beragam kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan pendidikan, bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan maksud mencapai tujuan pendidikan, (Syamsul, 2011). Dari pendapat sebelumnya bisa kita ketahui bahwa kurikulum dan proses pembelajaran merupakan elemen yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Seorang guru profesional diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep kurikulum dan pembelajaran dalam menjalankan tugas sehari-harinya. Kurikulum merupakan susunan pengalaman belajar yang akan diterima oleh peserta didik selama mengikuti suatu proses pendidikan. Tujuan dari kurikulum adalah memberikan panduan untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mencakup pengembangan holistik siswa, pencapaian tujuan pendidikan nasional, pemberdayaan siswa, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kemampuan berpikir kritis. Tujuan tersebut dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek. Sama halnya dengan tujuan pada pembelajaran matematika untuk pengembangan pemahaman konsep matematika, penguasaan keterampilan komputasi, pengembangan kemampuan berpikir logis dan abstrak, serta penerapan matematika dalam pemecahan masalah (Fujiawati, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan pembelajaran yang paling utama dan belajar bahasa pada dasarnya ialah belajar berkomunikasi. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah

dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan (Farhrohman, 2017) terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dikembangkan melalui empat aspek keterampilan utama bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Nurjamal, dkk., 2011:182). Keempat aspek tersebut dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas I (rendah) lebih ditekankan pada aspek membaca permulaan. Aspek membaca permulaan sangat ditekankan, mulai dari diperkenalkannya huruf/abjad, huruf vokal, cara membaca dari suku kata ke suku kata, kata per kata, sampai pada kalimat per kalimat. Oleh sebab itu, membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting, karena berperan dalam memahami informasi, mengekspresikan diri, dan mengembangkan pengetahuan. Salah satu tingkatan membaca yang krusial adalah membaca permulaan pada anak-anak kelas 1.

Membaca permulaan adalah membaca tahap awal belajar membaca yang dilakukan oleh seseorang yaitu anak usia sekolah dasar. Membaca permulaan berlangsung pada kelas rendah, yaitu SD kelas I, II dan III (Rina Yuliana, 2021). Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Menurut (Dalman, 2014:85) hal-hal yang mencakup membaca permulaan ialah (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistik, (3) pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi/kemampuan menyuarakan bahan tertulis, dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat (Rina Yuliana, 2021).

Dalam proses membaca permulaan agar siswa memahami, guru dapat menggunakan berbagai strategi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Bisa dengan mengajarkan siswa untuk menggunakan teknik membaca yang aktif, seperti menganotasi teks, mengajukan pertanyaan, atau membuat rangkuman sementara mereka membaca dan dibantu dengan media pembelajaran parobin. Ini akan membantu mereka untuk tetap fokus dan terlibat secara aktif dalam proses membaca tapi, sebelum menggunakan media guru harus tahu seberapa penting peran media dalam membaca permulaan itu. Media memainkan peran penting dalam membaca permulaan atau awal bacaan seseorang.

Dengan demikian, agar peserta didik dapat dengan cepat memahami konsep membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media atau alat peraga sangat diperlukan. Pendidik, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia, diharapkan menerapkan media guna memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang

diajarkan atau dipelajari. Melalui penggunaan media, konsep membaca permulaan yang abstrak dapat diwujudkan menjadi konkret. Saat pendidik membawa media ke dalam kelas, perhatian peserta didik akan terfokus pada media tersebut, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui media yang digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa papan roda baca pintar. Media tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep membaca permulaan. Keberadaan media ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan membantu meningkatkan pemahaman konsep dasar membaca permulaan pada pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di kelas I SDN 13 Sitiung, penggunaan media dalam pembelajaran telah diterapkan, penggunaan media papan roda baca pintar dalam pembelajaran bahasa Indonesia belum diimplementasikan sesuai yang diharapkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih kurang. Hasil belajar siswa kelas I pada pembelajaran bahasa Indonesia rata-rata masih dibawah standar KKM, dengan jumlah keseluruhan peserta didik 28 siswa, ada sebagian besar peserta didik yang tidak mencapai KKM.

Hal ini juga dikarenakan mereka beranggapan bahwasanya bahasa Indonesia materi membaca permulaan adalah mata pelajaran yang sulit dan susah untuk dimengerti. Fokus batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media berupa papan roda baca pintar, Pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diterapkan mencakup membaca permulaan. Peneliti tertarik untuk meneliti dan menerapkan media papan roda baca pintar terhadap hasil membaca permulaan mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN 13 Sitiung. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga dapat mengingat, mencerna, dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dijelaskan, maka peneliti tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN RODA BACA PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 UPT SD NEGERI 13 SITIUNG".

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk *Pre-eksperimental Design Tipe One Group Pretest-posttest design* (tes awal dan tes akhir). Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol sebagai pembandingan *pre-eksperimental design* lebih memfokuskan peneliti pada kelas yang diberi perlakuan. Penelitian ini

menggunakan *One group pretest – posttest design* ini menggunakan satu kelompok yaitu kelas eksperimen, kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa penerapan media papan roda baca pintar.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Pretes	Perlakuan	posttes
O_1	X	O_2

(Sumber : Sugiyono, 2017 : 74)

Keterangan :

01 : Nilai *Pretest* (hasil belajar awal)

02 : Nilai *Posttest* (hasil belajar akhir)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri 13 Sitiung, pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Populasi

Populasi adalah kawasan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai jumlah ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah totalitas objek studi yang menjadi sumber data dan memiliki ciri-ciri khusus dalam suatu penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas I SDN 13 Sitiung yang berjumlah 28 peserta didik.

Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang merupakan metode pengambilan sampel dengan memilih anggota sampel dari populasi yang ditetapkan oleh peneliti atau berdasarkan kriteria tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah 28 peserta didik.

D. Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil membaca permulaan yang diberikan pada awal perlakuan (pre-test) dan akhir perlakuan (post-test). Kedua test tersebut berupa *essay* yang disusun oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran, dengan pokok bahasan materi membaca permulaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui pemberian tes terhadap kelas sampel dengan tes yang sama, baik yang diberikan pada awal penelitian sebagai tes awal perlakuan (pre-test) maupun tes pada akhir perlakuan (post-test).

E. Teknik Analisis Data

Uji normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas waktu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka.

Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

Data pretest merupakan data yang diambil untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan. Pengambilan data pretest dilakukan pada tanggal 06 juni 2024. Data hasil pretest disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 data hasil pretes

Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Nilai	Rata-Rata
Pretest	80	32	3	10	712	47,46

Tabel 1 menunjukkan hasil pretest pada sampel pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Perolehan nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 32 kemudian rata-rata kelas berkisar pada angka 47,46.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil ketuntasan siswa dimana terdapat 3 yang tuntas. Sehingga dapat dilihat dari table 1. setelah mendapatkan data pretest peneliti kemudian menerapkan treatment/perlakuan yaitu menggunakan media papan roda baca pintar. Setelah menerapkan treatment,peneliti memberikan soal tes kepada responden guna untuk mendapatkan data posttest. Data posttest merupakan tes yang dilakukan Setelah diberikan treatment/perlakuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media papan roda baca pintar. Pengambilan data posttest dilakukan pada tanggal 7 Juni 2024 dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa. Data posttest yang telah diperoleh disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2 data hasil post-test

Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Nilai	Rata-Rata
Posttest	100	52	10	3	1.170	78

Tabel 2 menunjukkan hasil posttest pada sampel pelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Perolehan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 52 kemudian rata-rata kelas berkisar pada angka 78.

Berdasarkan dari hasil penelitian data menggunakan Microsoft Excel, diperoleh hasil ketuntasan soal tes dimana siswa terdapat 12 siswa yang tuntas. setelah diperoleh data pretest dan posttest siswa kelas III SDN 04 Koto Baru, selanjutnya data dibandingkan menurut nilai tertinggi (Xmaks), nilai terendah (Xmin)dan nilai rata-rata siswa. Perbandingan data pretest dan posttest disajikan pada tabel 3

Tabel 3 Perbandingan Data Hasil Pretest Dan Posttest

Deskripsi Data	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
N	28	28
$\Sigma \chi$	1542.00	1915.00
\bar{x}	55.07	68.39
Xmax	83	92
Xmin	33	42

Berdasarkan perbandingan data pretest dan posttest siswa diperoleh nilai rata-rata pretest 55,07 dan nilai posttest 68.39. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*.

B. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 menggunakan tes Kolmogorov-smirnov, dengan kriterianya adalah jika signifikansi hasil lebih besar dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi hasil lebih kecil dari 0,05 artinya berdistribusi normal. Data yang diuji normalitasnya yaitu pretest dan posttest. maka dapat disimpulkan bahwa data peningkatan hasil belajar matematika siswa berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.255	15	.010	.888	15	15 .063
posttest	.12215	15	.200*	.976	15	.930

Tabel 4 Uji Normalitas Data Tes

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.4 dari test Shapiro-Wilk diperoleh nilai pretest adalah 0,063. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini $0,063 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data hasil pretest berdistribusi normal. Sedangkan pada data posttest diperoleh nilai signifikansi 0,930. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana hal ini $0,930 > 0,05$ maka dapat dinyatakan data hasil posttest berdistribusi normal. Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dalam kata lain uji ini digunakan untuk

melihat ada tidaknya perubahan yang signifikan antara pretest dan posttest. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika p value < 0,05 maka H0 ditolak, sebaliknya jika p value > 0,05 maka H0 diterima. Hasil paired sampel t-test dapat dilihat pada tabel 5.

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest posttest	- 30.53333	18.95 056	4.893 01	- 41.027	- 20.0 3886	- 6.24 0	14	.000

Tabel 5 menunjukkan hasil dari uji paired sample t-test dengan taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa sig. (2-tailed) = 0,000 dalah halini berarti bahwa p value kurang dari α atau ($0,000 < 0,005$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, p value < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Tes hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai siswa sebelum diberikan perlakuan atau pretest dengan nilai setelah diberikan perlakuan posttest. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media papan rod abaca pintar terhadap hasil membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I SDN 13 Sitiung.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian terhadap media papan roda baca pintar di kelas I SDN 13 Sitiung, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara data yang diperoleh pada saat pratindakan dan setelah tindakan. Hasil setelah tindakan lebih tinggi dari pada pratindakan, di mana rata-rata nilai pada tindakan mencapai angka 68.39 dan observasi pratindakan mencapai angka 53.07. Selisih perolehan hasil belajar ini dapat dinyatakan cukup jauh, ditandai dengan perbedaan sebesar 15 angka.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SDN 13 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sampel Test. Hasil dari Paired Sampel Test dengan menggunakan SPSS 22. Diketahui bahwa nilai

sig = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada muatan Matematika antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan roda baca pintar terhadap hasil membaca permulaan bahasa indonesia siswa kelas I SDN13 Situng.

1. Data Tes

Setelah melakukan penelitian terhadap media papan roda baca pintar di kelas I SDN 13 Sitiung, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan antara data yang diperoleh pada saat pretest dan posttest. Hasil belajar pada posttest lebih tinggi dari pada pretest, di mana rata-rata nilai pada posttest mencapai angka 68.39 dan pretest mencapai angka 53,07. Selisih perolehan hasil belajar ini dapat dinyatakan cukup jauh, ditandai dengan perbedaan sebesar 15 angka.

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SDN 13 Sitiung dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sampel Test. Hasil dari Paired Sampel Test dengan menggunakan SPSS 22. Diketahui bahwa nilai sig = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, terdapat pengaruh hasil membaca permulaan pada muatan bahasa indonesia antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media papan roda baca pintar terhadap hasil membaca permulaan siswa kelas I SDN 13 Sitiung.

DAFTAR PUSTAKA

- Yulia Darniyanti, Y., Pd, M., & Saputra, A. (n.d.). *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*.
- Fujiawati, F. S. (2016). PEMAHAMAN KONSEP KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DENGAN PETA KONSEP BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN SENI. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1).
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Yulia Darniyanti., (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)* (Vol. 4).
- Siregar, N. R. (2017). PROSIDING TEMU ILMIAH X IKATAN PSIKOLOGI PERKEMBANGAN INDONESIA Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. In *Hotel Grasia*. www.pisaindonesia.wordpress.com

- Prananda Penulis, G., & Wardana Penulis, A. (n.d.). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1*. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Rahman, S. (n.d.). *PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0" PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*.
- Saputro, H. B. (2018). *PENGEMBANGAN MODUL MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BANGUN RUANG SISI LENGKUNG UNTUK MAHASISWA PGSD UAD*. 5(1), 2614–0136. <https://doi.org/10.26555/jpsd>
- Umar, N., & Wiguna, W. (2020). GAMIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS MOBILE DI SEKOLAH DASAR NEGERI SINDANGMULYA II. In *eProsiding Sistem Informasi (POTENSI)* (Vol. 1, Issue 1). <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi>
- Yosiva, A., Hendrawan, B., & Suci Pratiwi, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PINTAR (PAPIN) DAN KATALOG AJAIB (KAJIB) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 1 KALIWALU*. 2, 2021.